

## VALIDASI KUESIONER POLA HIDUP PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS DI YOGYAKARTA

*Adnan, N.S. Mansur*

Fakultas Farmasi, Universitas Ahmad Dahlan

[adnan@pharm.uad.ac.id](mailto:adnan@pharm.uad.ac.id)

### ABSTRAK

Hipertensi adalah peningkatan tekanan darah sistolik dan diastolik melebihi batas normal. Kualitas hidup dari pasien hipertensi dipengaruhi oleh banyak faktor, salah satunya adalah pola hidup pasien, yaitu aktifitas fisik, pola makan, konsumsi alkohol, dan kebiasaan merokok. Tujuan penelitian ini adalah melakukan uji validasi dan reliabilitas terhadap kuesioner pola hidup sebagai instrument pengumpul data untuk mengukur pola hidup pasien hipertensi.

Jenis penelitian ini adalah observasional diskriptif dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel penelitian adalah 30 pasien hipertensi di salah satu Puskesmas di. Pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling. Instrument penelitian adalah kuesioner pola hidup untuk mengukur pola hidup pasien hipertensi. Analisa terhadap validitas penelitian menggunakan metode pearson korelasi.

Hasil penelitian untuk validitas diperoleh nilai koefisien pearson korelasi lebih besar dari 0,30, dan untuk uji reliabilitas diperoleh nilai Cronbach  $\alpha$  adalah 0,715. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kuesioner pola hidup valid (koefisien pearson korelasi  $> 0,30$ ) dan reliabel (cronbach  $\alpha > 0,70$ ), artinya bahwa kuesioner pola hidup valid dan reliabel sebagai instrument pengumpul data untuk mengukur pola hidup pasien hipertensi.

**Kata kunci** : kuesioner pola hidup, validitas, reliabilitas

### ABSTRACT

*Hypertension is an increase systolic and diastolic blood pressure exceeds the normal limit. The quality of life of hypertension patients are affects by many factors, which one is patients lifestyle, such as physical activity, diet, consumption of alcohol, and smoking habits. This study aims to do validation and reliability test of the lifestyle questionnaire as an data instrument collection to measure the lifestyle of hypertension patients.*

*This study was an descriptive observational with cross sectional approach. Sample of this study was 30 patients of hypertension at one of public health center in. Sample collection used non-probability sampling method. Lifestyle questionnaire as instrument of this study to measured the lifestyle of hypertension patients. Validity analysis of this study used pearson correlation method.*

*The results of this study for validity test was obtained the coefficient pearson correlation value greater than 0,30 and for reliability test was obtained Cronbach  $\alpha$  value 0,715. From these result, it can be conclude that lifestyle questionnaire is valid (coefficient pearson correlation  $> 0,30$ ) and reliable (cronbach  $\alpha > 0,70$ ), it*

*mean that lifestyle questionnaire is valid and reliable as data instrument collection to measure the lifestyle of hypertension patients.*

**Keywords :** *lifestyle questionnaire, validity, reliability*

## **PENDAHULUAN**

Menurut WHO<sup>1</sup> Hipertensi adalah keadaan meningkatnya tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan atau diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat atau tenang, batas normal tekanan darah sistolik 120 mmHg dan diastolik 80 mmHg. Kualitas hidup pasien hipertensi dipengaruhi oleh pola hidup yang tidak sehat.

Untuk mengukur pola hidup pasien hipertensi bisa menggunakan kuesioner pola hidup. Kuesioner pola hidup hipertensi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner yang sebelumnya digunakan untuk mengukur pola hidup pasien asma<sup>2</sup>. Kuesioner ini di modifikasi oleh peneliti agar lebih mengarah ke pola hidup pasien hipertensi. Kuesioner pola hidup pasien asma terdiri dari 4 item pertanyaan, terdiri dari kegiatan fisik, pola makan, merokok, dan konsumsi kopi, sedangkan kuesioner yang dimodifikasi oleh peneliti

mencakup aktivitas fisik, pola makan, konsumsi alkohol, dan merokok.

Kuesioner pola hidup ini belum pernah digunakan sebagai instrument pengumpul data untuk mengukur pola hidup pasien hipertensi, oleh karena itu harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas terlebih dahulu sebelum digunakan untuk memastikan bahwa kuesioner pola hidup valid dan reliabel sebagai instrument pengumpul data untuk mengukur pola hidup pasien hipertensi.

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Instrumen yang tidak teruji validitas dan reliabilitasnya bila digunakan untuk penelitian akan menghasilkan data yang sulit dipercaya kebenarannya<sup>3</sup>.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah observasional deskriptif dengan rancangan cross sectional. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang dilakukan pada waktu tertentu. Data sosiodemografi pasien yang meliputi usia, jenis kelamin, Jenis pekerjaan, pendidikan, dan penghasilan. Peneliti mengumpulkan data mengenai pola hidup menggunakan data primer. Sumber data primer diperoleh dari subjek penelitian dengan menggunakan instrumen yaitu kuesioner pola hidup pasien hipertensi.

subjek dalam penelitian ini adalah pasien hipertensi di salah satu Puskesmas di Yogyakarta. Kriteria inklusi meliputi pasien dengan diagnosis hipertensi tanpa penyakit penyerta, berusia 18-65 tahun, pasien yang sedang menjalani kontrol rutinnya & ada saat penelitian dilakukan serta bersedia mengisi kuesioner serta lembar persetujuan untuk penelitian. Uji Validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment, dan untuk uji

reliabilitas menggunakan metode Cronbach alpha coefficient.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Karakteristik subjek

Responden yang dianalisis sebanyak 30 terdiri dari 20 perempuan dan 10 laki-laki. Pada pasien hipertensi, jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan dengan jenis kelamin laki-laki. Jumlah ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mutmainah dan Rahmawati (2010) yang menunjukkan pasien perempuan yaitu 15 pasien (65,2%) lebih banyak dibanding pasien laki-laki yaitu 8 pasien (34,8%). Rerata usia terbanyak pada usia dewasa awal (26-45 tahun). Dari karakteristik pendidikan, pendidikan yang paling tinggi terbanyak pada SLTA/Sederajat. Data karakteristik pasien hipertensi pada penelitian ini dapat dilihat dalam tabel I di bawah ini.

**Tabel I. Karakteristik pasien Hipertensi di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta.**

Karakteristik	Jumlah	(%)
<b>Jenis Kelamin</b>		
Perempuan	20	66,7%
Laki-laki	10	33,3%
<b>Usia (tahun)</b>		
26-45 (dewasa)	9	30%
46-65 (lansia)	21	70%
<b>Pendidikan</b>		

Tidak sekolah	2	67%
SD	5	16,7%
SLTP/Sederajat	6	20%
SLTA/Sederajat	8	26,6%
Akademi/Diploma	4	13,3%
S1	5	16,7%

### Validitas dan reliabilitas

#### Validitas

Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode korelasi Pearson Product Moment atau sering disebut dengan Pearson korelasi. Validitas ini terpenuhi jika nilai Pearson korelasi atau  $r$  hitung lebih besar dari 0,361 ( $r$  tabel) dan jika tidak terpenuhi butir tersebut harus diperbaiki atau dibuang<sup>4</sup>. Hasil uji validitas dapat dilihat dalam table II di bawah ini. Pertanyaan dianggap valid jika nilai  $r$ -hitung lebih besar dari  $r$ -tabel ( $r_{hitung} > 0,361$ ) dan di uji sebanyak 4 item pertanyaan. Hasil validitas yang di dapat, item pertanyaan nomor 1 memiliki nilai koefisien korelasi 0,836, pertanyaan nomor 2 memiliki nilai koefisien korelasi 0,702, pertanyaan nomor 3 memiliki nilai koefisien korelasi 0,696, pertanyaan nomor 4 memiliki nilai koefisien korelasi 0,710.

**Tabel II. Hasil Uji Validitas Kuesioner Pola Hidup Pasien Hipertensi.**

No. Item	r		Kesimpulan
	Hitung	Tabel	
Aktifitas Fisik	0,836	0,361	Valid
Pola Makan	0,702	0,361	Valid
Mengonsumsi Minuman Beralkohol	0,696	0,361	Valid
Kebiasaan Merokok	0,710	0,361	Valid

Pada tabel II dapat dilihat bahwa hasil uji validitas kuesioner pola hidup pasien hipertensi di Puskesmas Mergangsan Yogyakarta menunjukkan untuk semua item pertanyaan kuesioner pola hidup pasien hipertensi memiliki koefisien korelasi  $> 0,361$ . Hal ini menunjukkan bahwa semua item pertanyaan kuesioner pola hidup dianggap valid digunakan untuk mengukur pola hidup pasien Hipertensi.

#### Reliabilitas

Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan metode Cronbach's alpha yang diukur berdasarkan skala Alpha Cronbach's 0 sampai 1. Uji realibilitas kuesioner dilakukan sebelum kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen dikatakan reliabel bila digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama akan menghasilkan data yang sama<sup>5</sup>.

Uji realibilitas dilakukan dengan menghitung nilai Cronbach's Alpha. Jika nilai Cronbach's Alpha lebih besar dari 0,600, maka kuesioner dapat dinyatakan reliabel<sup>6</sup>. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada table III di bawah ini.

**Tabel III. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Pola Hidup**

Cronbach's Alpha	N of Items
,715	4

Dari hasil analisa data menggunakan SPSS terhadap 30 pasien hipertensi diperoleh hasil nilai Chronbach alpha 0,715 sehingga dapat disimpulkan bahwa kuesioner pola hidup tersebut reliabel.

### KESIMPULAN

Secara keseluruhan kuesioner pola hidup merupakan instrumen yang valid dan reliabel sebagai instrumen pengumpul data untuk mengukur pola hidup pasien hipertensi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada seluruh pihak yang selalu support atas kemajuan pengembangan penelitian kefarmasian.

### DAFTAR PUSTAKA

1. World Health Organization (WHO). Q&As on hypertension. <http://www.who.int/features/qa/82/en/>. 2015: Diakses Oktober 2017 di Yogyakarta
2. Hasnaniar, H. Hubungan Pola Hidup Terhadap Kualitas Hidup pada Instalasi Rawat Jalan Rumah Sakit Khusus Paru Yogyakarta. *Skripsi*, Fakultas Farmasi Universitas Ahmad Dahlan. Yogyakarta: 2015.
3. Sugiyono. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta. 2009; 348-349, 359
4. Nugroho I.S. Hubungan Pembelajaran Pendidikan Kewarnegaraan dengan Kesadaran Hukum Siswa X SMA Negeri Kartasura Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret, Surakarta: 2010.
5. Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. CV Alfabeta. Bandung: 2015.
6. Trihendradi, C. Langkah Mudah Melakukan Analisis Statistik Menggunakan SPSS 19. Penerbit Andi, Yogyakarta: 2011.